

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DI DESA SALUTAMBUN KABUPATEN MAMASA

Apfia Januarti¹; Muh. Yahya^{2*}; Rizka Rayhana Burhan³; Andi Aris Mattunruang⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo, Makassar^{1,2*,3,4}

Email : apfiajanuarti@gmail.com¹; yahyayaspim@gmail.com^{2*};

rizka.rayhana@unpatompo.ac.id³; andi.arismattunruang@unpatompo.ac.id⁴

*Correspondensi Author

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara niat berwirausaha di Desa Salutambun, Kabupaten Mamasa, dan efikasi diri dan pengetahuan pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 responden. Metode pengolahan data menggunakan program SPSS 20. Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, dan hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel self-efisiensi (X1) memengaruhi variabel niat berwirausaha (Y), dan variabel pengetahuan pengelolaan keuangan (X2) memengaruhi variabel niat berwirausaha (Y) dengan memperoleh nilai thitung (2,845) lebih besar dari nilai ttabel (2,00574) dengan nilai signifikansi 5%. Variabel 0,001, lebih kecil dari 0,05 maka variabel X1 niat berwirausaha.

Kata kunci : efikasi diri; pengetahuan manajemen keuangan; intensi berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to ascertain the association between self-efficacy and knowledge of financial management and entrepreneurial intentions in Salutambun Village, Mamasa Regency. 55 respondents were given questionnaires as part of the data collection process for this quantitative research project. SPSS 20 is the software used in the data processing method. Data analysis techniques include validity, reliability, classical assumptions, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression, and hypothesis testing. The findings of the study demonstrate that the financial management knowledge variable (X2) and the self-efficiency variable (X1) both have an impact on the entrepreneurial intention variable (Y). This is demonstrated by the fact that the tcount value (2.845) is greater than the ttable value (2.00574) with a significance level of 5%. Variable X1 if variable 0.001 is less than 0.05entrepreneurial intentions.

Keywords : self-efficacy; financial management knowledge; entrepreneurial intentions

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dianggap sebagai komponen penting bagi mereka yang memiliki kecerdasan finansial yang kuat untuk mendukung perekonomian negara mana pun. Tingkat pertumbuhan kewirausahaan bervariasi dari satu negara ke negara lain dan juga dari hari ke hari (Udayanan, 2019). Berwirausaha, dalam upaya meningkatkan daya

saing, adalah suatu proses baru dan unik dalam mengembangkan sesuatu untuk memberikan nilai tambah (Urban, 2020). Kewirausahaan membutuhkan mitra senior suatu entitas suatu bisnis. Seorang pemilik bisnis memandang segala sesuatu sebagai peluang dan menyesuaikan pola pikirnya untuk memanfaatkan situasi saat ini. Pengusaha harus memiliki rencana atau strategi yang mengelola operasi bisnis dan keuntungan sesuai dengan pasar dan kebutuhan individu karyawan. Usman, Ahmed, dan Islam (2021) menjadi pemilik bisnis yang sukses membutuhkan keterampilan manajerial yang kuat dan kemampuan membangun tim yang kuat. Salah satu ciri kepemimpinan adalah kemampuan menginspirasi kesuksesan. Kepemimpinan merupakan kemampuan manajemen dan keterampilan membangun tim menjadi kualitas seorang pengusaha.

Menurut Renko, Bullough, dan Saeed (2021), kewirausahaan membutuhkan kemampuan menciptakan usaha berdasarkan batas risiko yang tidak terlalu tinggi dan bertujuan untuk memaksimalkan laba atas investasi dengan mengidentifikasi peluang investasi dan memanfaatkan modal yang tersedia. Mengembangkan tujuan yang kuat dalam bisnis bukanlah tugas yang mudah bagi seorang individu. Sejalan dengan aktivitas investasi, pemilik usaha juga perlu menyeimbangkan return yang diharapkan dengan potensi risikonya. Selain itu, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan, seperti jenis usaha yang akan dimulai, cara memulai usaha, cara menjalankan kegiatan usaha secara efektif, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memulai suatu usaha bisnis (Awaluddin, Triastuti, & Wijaya, 2023).

Komitmen, kesadaran diri, dan motivasi internal yang kuat pada setiap individu diharapkan mampu mengatasi kemunduran tersebut. Dengan kata lain, sebelum terlibat dalam bisnis apa pun, seseorang harus memiliki rasa harga diri yang kuat. Intensitas kerja merupakan dorongan atau usaha individu untuk menjadi pekerja (Rhamanda, 2022). Panitia ini ditampilkan dalam keadaan peperangan yang intens, artinya perlu dilakukan peperangan yang terarah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas kerja, seperti efektivitas diri sendiri dan tingkat pengetahuan. Salah satu cara untuk mengukur integritas seseorang adalah dengan menilai seberapa baik mereka menilai diri mereka sendiri melalui pengalaman mereka sendiri dan bagaimana mereka berperilaku secara konsisten (Ramadhan, & Destiani, 2022).

Tingkat pengetahuan seseorang tentang pengelolaan uang dapat mempengaruhi kemam-puan mereka saat membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah tersebut. (Yulastri, Atika, Harahap, dan Yuliana, 2023). Dunia usaha menghadapi tantangan yang sangat serius di banyak negara. Kewirausahaan bukan saja menciptakan atau mengubah organisasi bisnis masyarakat, tetapi hanya berfungsi untuk meningkatkan pendapatan dan output per kapita. Bisnis dapat berkembang dengan bantuan teknologi dan pengetahuan manusia, yang pada akhirnya memungkinkan pelanggan mendapatkan berbagai barang dan jasa baru (Liadi, & Budiono, 2019). Pada akhirnya, ini akan menciptakan peluang kerja baru dan pasar baru, dan dalam jangka panjang, akan mampu membantu pertumbuhan bisnis di berbagai industri. Di negara berkembang, usaha yang diterima secara luas oleh masyarakat umum biasanya tergolong usaha kecil.

Menurut Nawu (2023) Fakta menunjukkan bahwa usaha kecil memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan rata-rata konsumen. Sebagai contoh, 40% volume usaha di banyak negara dihasilkan oleh usaha kecil, 75% pendapatan usaha baru dihasilkan oleh usaha kecil, hampir seluruh pendapatan usaha kecil dihasilkan sebagai hasil dari penjualan sektor manufaktur, dan hampir seluruh pendapatan usaha kecil dihasilkan secara ekstensif oleh usaha kecil. Namun, penelitian menunjukkan bahwa 25% usaha kecil gagal dalam dua tahun pertama, dan manajemen yang buruk adalah penyebab utama kegagalan. Meskipun kegiatan ekonomi skala kecil dan menengah biasanya berkontribusi pada dinamika perekonomian daerah, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah (Awaluddin, Triastuti, & Wijaya, 2023).

Kebangkitan usaha kecil dan menengah merupakan awal dari industrialisasi di kawasan ini, namun dalam praktiknya, usaha kecil dan menengah menghadapi banyak tantangan. Schmutzler, Andonova, & Diaz-Serrano, (2019) menyatakan bahwa pekerja magang dengan sumber daya manusia yang kurang cenderung memiliki akses dan pengetahuan yang terbatas terhadap pertukaran pasar, struktur mobilitas yang terbatas, adopsi teknologi yang lebih sedikit, kemampuan organisasi dan manajemen yang lebih rendah, dan kurangnya jaringan bisnis dan kolaborasi dengan pelaku ekonomi lainnya. Seorang pemilik bisnis harus memiliki tekad yang kuat sebelum menemukan masalah dan mulai menanganinya agar pemilik bisnis dapat mengelola fluktuasi pasar secara

efektif dan terus meningkatkan penjualan, mereka harus memiliki orientasi bisnis yang kuat.

Memiliki pola pikir berorientasi bisnis sangat penting ketika memulai bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa penelitian. Menurut penelitian (Kumar & Shukla, 2022) yang menetapkan tiga dimensi orientasi bisnis adalah perilaku proaktif, pengambilan risiko yang diperhitungkan (pengambilan keputusan), dan inovasi yang berdampak negatif pada operasi bisnis sebagai bagian dari pekerjaan bawahan. Menurut penelitian Pratiwi, Susyanti, dan Dianawati tahun 2023, inovasi, proaktif, pengambilan risiko, dan otonomi merupakan lima variabel orientasi bisnis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil harus memiliki orientasi bisnis yang kuat jika mereka ingin menjadi lebih produktif. Gheith & Elnadi, 2021 sebelum ini telah disebutkan bahwa manajemen yang buruk adalah faktor utama yang menyebabkan kegagalan bisnis kecil. Oleh karena itu, untuk menjalankan fungsi pokok penanaman modal dengan efektif dan efisien, prinsip-prinsip usaha dan manajemen harus diterapkan.

Menurut Azis, 2020, keterampilan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap operasional bisnis manufaktur skala kecil di Timur Tengah. Oleh karena itu, memiliki keterampilan manajemen yang kompeten juga merupakan keuntungan penting ketika memulai usaha kecil-kecilan. Diharapkan dengan memiliki kecerdasan manajerial dan ketajaman bisnis yang baik, seseorang akan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi yang bermanfaat bagi organisasinya. Menurut Yousaf, Ali, Ahmed, Usman, & Sameer, 2021 adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh karyawan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan misi perusahaan. Pengusaha harus membuat strategi yang kuat yang memanfaatkan kompetensi dan kekuatan khusus perusahaan mereka untuk mencapai kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pengetahuan manajemen keuangan dan efisiensi manusia secara bersamaan berdampak pada tingkat pekerjaan yang tinggi

.TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Efikasi Diri

Efikasi diri (*self-efficacy*) individu terkait dengan kemampuan mereka untuk memobilisasi motivasi, kemampuan kognitif, dan keterampilan terkait pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Para peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan

seseorang dalam menentukan plafon sendiri dipengaruhi oleh keyakinannya (Sienatra, 2020). Orang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi secara konsisten melakukan pekerjaan yang baik dalam berbagai tugas. Individu dengan tingkat efisiensi diri yang tinggi senang menghadapi tantangan, sementara individu dengan tingkat efisiensi diri yang rendah tidak akan terganggu oleh kemunduran kecil dan bahkan mungkin tidak mau menerima kekalahan. Penguatan diri meningkatkan keinginan seseorang untuk sukses, sedangkan kelemahan melemahkannya. Lebih akurat daripada efektivitas seseorang, tingkat efikasi diri adalah indikator yang menggunakan keterampilan atau pendidikan yang mereka miliki sebelum bekerja atau bekerja. Oleh karena itu, terdapat ikatan yang kuat antara kesadaran diri dan penerimaan diri (Ahmed, Islam, & Usman, 2021). Secara konseptual efikasi diri adalah harga seseorang untuk kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, dengan indikator: (1)merasa mampu menyelesaikan tugas; (2)perasaan mampu membuat keputusan; dan (3)kesiapan untuk menerima risiko kerja (Zulkarnaen, W. et al.2021)

Pembelajaran tambahan dari efikasi diri menurut Schmutzler, Andonova, & Diaz-Serrano, (2019) merupakan refleksi atau pandangan terhadap sifat diri sendiri mengenai bagaimana seseorang dapat berfungsi sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi. Secara umum, efektivitas pribadi tidak ada hubungannya dengan sifat psikologis atau psikologis seseorang (Azis, 2020). Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas seseorang: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri, seperti motivasi dan harga diri. Faktor eksternal, sebaliknya, mengacu pada faktor eksternal yang berasal dari luar individu dan mencakup lingkungan sosial, lingkungan keluarga, toleransi terhadap risiko, dan pengaruh eksternal yang kuat yang berfungsi sebagai sarana untuk meminta bantuan orang lain dalam rangka. untuk melaksanakan tugas dengan sukses. Ketika lebih banyak orang mengalami gejala ek-sternal yang intens, efikasi diri (*self-efficacy*) akan meningkat (Ulya, 2022).

Pengetahuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dikaitkan dengan tiga aktivitas yaitu penggunaan uang, yang melibatkan penggunaan uang untuk berinvestasi dalam berbagai aktivitas; kegiatan penggunaan uang untuk memperoleh dana yang sesuai baik dari sumber usaha internal maupun eksternal; Kegiatan perkreditan aktif adalah pada saat dana diperoleh dan diatur

secara aktif; dana harus digunakan sehemat mungkin (Effrisanti, & Wahono, 2022). Untuk mencapai tujuan di atas, seorang manajer keuangan biasanya perlu melakukan berbagai fungsi pengelolaan keuangan seperti perencanaan, penganggaran, pemantauan, audit, dan pelaporan. Agar tujuan pemberian pinjaman keuangan dapat tercapai secara utuh maka fungsi tersebut harus dijalankan secara hati-hati dan tegas (Awaluddin, Triastuti, & Wijaya, 2023).

Intensi Berwirausaha

Menurut Taruli (2020), derajat intensitas berwirausaha merupakan suatu prediksi yang dipercaya dapat menurunkan kewirausahaan dalam kegiatan kewirausaha dan mengembangkan usaha berwirausaha, dimana kemampuan diri seseorang untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh derajat intensitas berwirausaha. Beberapa faktor pendukung menyebabkan munculnya keinginan batin ini. Setiap orang mempunyai keinginan untuk sukses, namun tidak semua orang mampu mewujudkan keinginan tersebut menjadi usaha bisnis yang intens. Ketika hendak memulai suatu bisnis, orang-orang yang sangat serius dalam menjalankan bisnis akan memiliki ketekunan dan semangat yang lebih besar dibandingkan mereka yang tidak begitu serius dalam menjalankan bisnis. Menurut Liadi, & Budiono, (2019) terdapat korelasi antara intensitas stres terkait pekerjaan dengan kualitas pendidikan terkait pekerjaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas operasional bisnis juga dijelaskan oleh *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pekerjaan yang intens atau intens, diduga, ada faktor-faktor yang dapat menginspirasi orang untuk menghadapi tantangan tertentu.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha

Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu disebut efektifitas diri (Makuku, & Suwitho, 2023). Satu cara untuk mengukur nilai pribadi adalah efikasi diri, yang merupakan evaluasi seseorang tentang kapasitas dan kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Efikasi diri mencerminkan baik pemahaman seseorang berdasarkan kinerja lalu dan prediksi masa depan tentang seberapa keras mereka akan bekerja serta kombinasi dari kedua faktor tersebut. Keyakinan terhadap kemampuan diri dan kemampuan tampil dapat mempengaruhi mental dan kemampuan tampil melalui berbagai intervensi (Yousaf, AliAhmed, Usman, & Sameer, 2021).

Seseorang dapat melakukan kontrol atas kehidupan sehari-harinya dengan memilih dan menerapkan lingkungan hidup. Mereka masih mengabaikan aktivitas atau situasi di luar kemampuannya, namun mereka tetap hadir. Dalam melakukan aktivitas yang memperkuat dan membina jaringan sosial yang rentan terhadap pelemahan. Dalam lingkungan ini, isyarat sosial yang dirasakan dapat mengungkapkan arah pertumbuhan pribadi melalui nilai, minat, dan keterampilan. Akan dianggap mungkin dan semakin baik persiapan pedagogis untuk berbagai persyaratan pekerjaan, semakin kuat kepercayaan diri pada kemampuan diri sendiri untuk berprestasi. Orang sering meremehkan kemampuan mereka sendiri karena mereka yakin bahwa mereka tidak memiliki kualitas yang diberikan kepada mereka, padahal mereka memiliki kualitas tersebut. Berbeda dengan kesan, kemauan diri ini lebih banyak beraguan diri (Kumar, & Shukla, 2022).

H₁: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha di desa Salutambun, Kabupaten Mamasa

Hubungan Pengetahuan Manajemen Keuangan dengan Intensi Berwirausaha

Pengetahuan adalah suatu konsep yang dimiliki setiap orang dan dipelajari melalui pengamatan. Tingkat pengetahuan merupakan komponen penting dalam meningkatkan dan mengembangkan intensitas kewirausahaan (Harahap, Atika, Yulastri, & Yuliana, 2023). Tingkat pengetahuan individu tentang pengelolaan keuangan yang kurang dapat berdampak buruk pada operasional bisnis. Pengetahuan adalah informasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan memecahkan masalah (Elnadi, & Gheith, 2021). Penelitian ini berfokus pada tingkat pengetahuan pengelolaan uang pada masyarakat Desa Salutambun ditinjau dari perubahan intensitas berwirausaha. Dengan demikian, pengetahuan pengelolaan uang diperkirakan akan berdampak positif terhadap intensitas usaha.

H₂: Pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha di desa Salutambun, Kabupaten Mamasa.

Menentukan motivasi dalam kemampuan seseorang untuk tampil dan berapa lama ketekunan bertahan, yang tercermin dari seberapa keras seseorang berusaha untuk tampil. Lebih banyak penekanan ditempatkan pada kemampuan individu, menjadikannya lebih besar dan agresif. Dipertimbangkan Selama masa-masa sulit,

orang-orang yang kurang percaya diri pada kemampuan mereka cenderung lebih cepat kehilangan minat pada pekerjaan atau diri mereka sendiri dan dengan sedikit usaha. Ketika Anda memiliki keyakinan yang kuat pada kemampuan Anda, Anda bekerja lebih keras untuk mengatasi rintangan. Prestasi yang tinggi biasanya berdampak negatif pada kesuksesan (Renko, Bullough, & Saeed, 2021).

Kepribadian mengacu pada konstruk motivasi yang dimiliki setiap individu terhadap lingkungan sekitarnya (Liadi, & Budiono, 2019). Nilai pribadi biasanya dipengaruhi oleh suasana positif. Kepribadian adalah istilah yang mengacu pada sifat psikologis yang berbeda yang dimiliki setiap orang. Motivasi dan optimisme seseorang membentuk nilai pribadi mereka. Beberapa faktor pribadi termasuk keinginan untuk membuat sesuatu baru, keinginan untuk mengelola risiko, dan keinginan untuk mandiri. Diperkirakan ada korelasi positif antara faktor pribadi di atas dan intensitas kerja. Oleh karena itu, orang-orang yang memiliki nilai-nilai pribadi yang tinggi kemungkinan besar akan mengalami kemunduran. memiliki tingkat kerajinan yang tinggi. Dengan kata lain, orang yang memiliki motivasi dan pilihan yang kuat dianggap memiliki etos kerja yang kuat (Akhter, Hossain, & Asheq, 2020).

H₃: Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha di desa Salutambun, Kabupaten Mamasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan diterapkan sebagai akibat dari pengaruh dua variabel atau lebih tepatnya ketika menjalin hubungan. Riset menggunakan metode kuantitatif sehingga setiap variabel memerlukan estimasi dua variabel independen yaitu efektivitas bisnis dengan menggunakan indikator ketajaman bisnis dan persaingan. Manfaat mengelola keuangan, manfaat perencanaan keuangan, cara menyusun anggaran dan belanja, dan cara menyusun anggaran dan belanja merupakan beberapa indikator yang digunakan dalam kajian pengelolaan uang. Variabel terikat, macam-macam sumber pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran yaitu rasa vokasi yang kuat, inovasi segar, dan etos kerja. Tidak sama sekali, gagal. sebuah usaha Komitmen Kemajuan yang berorientasi pada pelayanan yang ditujukan kepada para weausaha di Kabupaten Mamasa, Desa Salutambun. Untuk menyesuaikan variabel-variabel dalam penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan software

SPSS versi 20 for Windows untuk menyajikan hasil operasionalisasi variabel-variabel yang akan diteliti (Maryam, 2022).

Pertumbuhan Penelitian ini bersifat kualitatif dan diterapkan sebagai akibat dari pengaruh dua variabel atau lebih tepatnya ketika menjalin hubungan. Riset menggunakan metode kuantitatif sehingga setiap variabel memerlukan estimasi dua variabel independen yaitu efektivitas bisnis dengan menggunakan indikator ketajaman bisnis dan persaingan. Manfaat mengelola keuangan, manfaat perencanaan keuangan, cara menyusun anggaran dan belanja, dan cara menyusun anggaran dan belanja merupakan beberapa indikator yang digunakan dalam kajian pengelolaan uang. Variabel terikat, macam-macam sumber pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran yaitu rasa vokasi yang kuat, inovasi segar, dan etos kerja. Tidak sama sekali, gagal. sebuah usaha Komitmen Kemajuan yang berorientasi pada pelayanan yang ditujukan kepada para weausaha di Kabupaten Mamasa, Desa Salutambun. Untuk menyesuaikan variabel-variabel dalam penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan software SPSS versi 20 for Windows untuk menyajikan hasil operasionalisasi variabel-variabel yang akan diteliti (Syikhah, 2022).

Pertumbuhan penjualan dikurangi periode penjualan sebelumnya dan dibagi periode penjualan sebelumnya, menggunakan perbandingan penjualan tahun ini (Suharna & Bertuah, 2020). Jumlah total liabilitas dan aset dibandingkan dengan rasio hutang terhadap aset (Alvian & Munandar, 2022). Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol untuk menghitung logaritma natural seluruh aset (Alsharari & Alhmoud, 2019). Variabel terikat ketiga, profitabilitas, dihitung dengan *return on equity* ditentukan dengan membandingkan laba setelah pembayaran dan penyelesaian biaya (Rhamanda, 2022).

Pertambahan penduduk yang diukur dengan menghitung seluruh penduduk yang tinggal di masyarakat Salutambun antara tahun 2018 hingga 2022 adalah sebanyak 123 jiwa. Selanjutnya menggunakan teknik non-probability sampling dan metode purposive sampling karena kelengkapan populasi tidak dapat dinilai melalui sampel formal pada pertemuan mendatang. Kriteria sampel, yaitu penelitian ini berfokus pada populasi dengan usaha lain selain yang diteliti seperti sebuah kunjungan, aplikasi dari usaha fotocopy bengkel, usaha peternakan ayam petelur, usaha penjualan barang campuran, usaha ATK, dan usaha-usaha yang lain dengan variabel penelitian. Setelah

pengumpulan data, sampel dianalisis selama lima tahun sehingga totalnya berjumlah lima puluh lima orang. Xiaoping, & Hua, 2019).

Untuk mencapai tujuan penyelesaian penelitian, digunakan metode analisis data untuk memastikan bahwa keluarannya sesuai dengan kriteria dan relevan. Analisis statistik deskriptif dilakukan melalui pemeriksaan validitas dan realibilitas, pemeriksaan asumsi klasik yang melampaui pemeriksaan multikolinearitas, pemeriksaan autokorelasi, dan pemeriksaan heteroskedastisitas. Pengujian F, pengujian T, dan pengujian koefisien determinasi digunakan dalam perhitungan hipotesis. Terakhir, jenis berganda regressor yang digunakan dalam penelitian uji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Intensi Berwirausaha

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Pengetahuan Manajemen Keuangan

β = Koefisien Arah Regresi

α = Konstanta

e = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Butir pertanyaan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel; sebaliknya, jika nilai rhitung lebih rendah dari rtabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Normalitas

Penelitian menggunakan plot probabilitas normal untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas, lihat penyebaran data, atau titik, pada pertumbuhan diagonal grafik.

Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF = 1/Toleransi. Nilai cut off yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi yang lebih besar dari 0,100 atau sama dengan nilai VIF yang lebih rendah dari 10. Tabel berikut menunjukkan hasil multikolinearitas penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Gambar menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Data dari tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai t 2,845, dan variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan (X2) memiliki nilai t 3,074. Oleh karena itu, hasil uji t parsial adalah sebagai berikut: Pengaruh X1 ke Y adalah 2,845 lebih besar dari 2,00575 dan Pengaruh X2 ke Y adalah 3,074 lebih besar dari 2,00575. Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Oleh karena itu, hipotesis pertama (1) dan kedua (2) terbukti valid dan diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi variabel Efikasi Diri (X1) dan Pengetahuan Manajemen Keuangan (X2) secara bersamaan adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan nilai F adalah 4,896. Dengan demikian, hipotesis bahwa Efikasi Diri (X1) dan Pengetahuan Manajemen Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel, kami menemukan nilai R Square sebesar 0.142, yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y sebesar 14,2% secara bersamaan. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 14,2 persentase Jumlah variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi 85,8 persen dari total.

Diskusi

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi intensi berwirausaha secara positif. Dengan demikian, pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa efikasi diri mempengaruhi intensi berwirausaha secara positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa di Desa Salutambun, Kabupaten Mamasa, ada hubungan antara variabel efikasi diri dan keinginan untuk berwirausaha (Akhter, Hossain, & Asheq, 2020). Individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang

tinggi cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih besar terkait kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dan meraih kesuksesan sebagai wirausaha. Ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Tingkat efikasi diri yang tinggi biasanya berkorelasi positif dengan intensi berwirausaha. Individu yang yakin bahwa mereka dapat mengatasi hambatan dan mencapai tujuan mereka dalam dunia wirausaha lebih cenderung memiliki niat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Efikasi diri tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan sosial, pendidikan, dan lingkungan bisnis. Lingkungan yang mendukung dan memberikan sumber daya dapat memperkuat hubungan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha (Ciptono, Anggadwita, & Indarti, 2023).

Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap intensi berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Dengan demikian, pengujian ini secara statistik menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya ada pengaruh antara variabel pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha di Desa Salutambun Kabupaten Mamasa (Sudimantoro, Afridah, Kharisma, & Mulyani, 2023). Pengetahuan manajemen keuangan memungkinkan individu untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk estimasi biaya awal, proyeksi pendapatan, dan analisis risiko keuangan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola sisi finansial dari bisnis. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko keuangan dapat membantu wirausaha mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara lebih efektif. Ini dapat mengurangi ketidakpastian finansial yang mungkin dihadapi oleh mereka yang terlibat dalam kegiatan wirausaha. Pengetahuan manajemen keuangan memungkinkan calon wirausaha untuk memahami berbagai sumber pendanaan yang tersedia dan memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang apakah menggunakan modal sendiri, pinjaman, atau investasi eksternal (Prabawati, 2019).

Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis secara bersamaan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keinginan untuk berwirausaha dan efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan. Oleh karena itu, pengujian ini secara statistik menunjukkan bahwa efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha. Dengan kata lain, ada hubungan antara variabel efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan dan keinginan untuk berwirausaha secara bersamaan (Pratiwi, Susyanti, & Dianawati, 2023). Kombinasi efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan dapat menghasilkan perencanaan keuangan yang lebih matang. Individu tersebut mungkin lebih mampu merumuskan tujuan finansial yang realistis dan merancang strategi untuk mencapainya. Efikasi diri yang tinggi dapat membantu seseorang menghadapi risiko wirausaha dengan percaya diri. Pengetahuan manajemen keuangan dapat membantu dalam identifikasi, mitigasi, dan pengelolaan risiko keuangan secara lebih sistematis, membantu mengurangi ketidakpastian yang mungkin menjadi hambatan. Pengetahuan manajemen keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keuangan yang relevan dengan wirausaha, seperti laporan keuangan, analisis biaya, dan perencanaan anggaran. Dengan kombinasi ini, seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih informan (Shi, Yao, & Wu, 2019).

KESIMPULAN

Hasil pengujian data dan diskusinya menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha; pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha di Desa Salutambun Kabupaten Mamasa. Keterbatasan penelitian saat ini adalah pada sampel atas wilayah geografis tertentu, pengukuran efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan mungkin terbatas dalam validitasnya, dan hasil penelitian mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas. Peningkatan interpretasi dan validasi instrumen pengukuran dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Penting untuk berhati-hati ketika menggeneralisasi data dan mempertimbangkan secara hati-hati konteks spesifik di mana penelitian ini dilakukan.

Hal tersebut dapat diperhatikan di Desa Salutambun Kabupaten Mamasa Efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan harus lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan jumlah wirausahawan dan juga perlunya peningkatan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan terutama di bagian manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan belanja.

REFERENSI

- Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2021). Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(1), 26-38.
- Akhter, A., Hossain, M. U., & Asheq, A. A. (2020). Influential factors of social entrepreneurial intention in Bangladesh. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 645-651.
- Awaluddin, A., Triastuti, I., & Wijaya, A. (2023). Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Modal Terhadap Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler di Kota Parepare. *Mandar: Management Development and Applied Research Journal*, 5(2), 297-304.
- Azis, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Angkatan 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ciptono, W. S., Anggadwita, G., & Indarti, N. (2023). Examining prison entrepreneurship programs, self-efficacy and entrepreneurial resilience as drivers for prisoners' entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 29(2), 408-432.
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148-156.
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100458.
- Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., & Yuliana, Y. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5195-5204.
- Kumar, R., & Shukla, S. (2022). Creativity, proactive personality and entrepreneurial intentions: examining the mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Global Business Review*, 23(1), 101-118.
- Liadi, F. N., & Budiono, H. (2019). Pengaruh dukungan pendidikan, sikap dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa semester satu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 447-455.
- Makuku, R. F. J., & Suwitho, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 STIESIA Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(4).

- Maryam, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Nawu, A. Z. R. (2023). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Prabawati, S. (2019). Pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha siswa smk negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1).
- Pratiwi, R. A., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner (Studi Kasus pada Anggota IWAPI Kabupaten Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Ramadhan, T., & Destiani, R. D. (2022). Pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap niat mahasiswa bisnis digital dalam berwirausaha. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 59-62.
- Renko, M., Bullough, A., & Saeed, S. (2021). How do resilience and self-efficacy relate to entrepreneurial intentions in countries with varying degrees of fragility? A six-country study. *International Small Business Journal*, 39(2), 130-156.
- Rhamanda, A. Z. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 22 Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Schmutzler, J., Andonova, V., & Diaz-Serrano, L. (2019). How context shapes entrepreneurial self-efficacy as a driver of entrepreneurial intentions: A multilevel approach. *Entrepreneurship theory and practice*, 43(5), 880-920.
- Shi, L., Yao, X., & Wu, W. (2019). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education: The moderating role of the Chinese sense of face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(2), 205-230.
- Sienatra, K. B. (2020). Pemoderasian Efikasi Diri dalam Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Relasi Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA di Surabaya.
- Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *JECMER: Journal of Economic, Management and Enterpreneurship Research*, 1(3), 257-273.
- Syikhah, K. A. (2022). Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan & Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Analisis pada Mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Udayanan, P. (2019). The role of self-efficacy and entrepreneurial self-efficacy on the entrepreneurial intentions of graduate students: A study among omani graduates. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 7(4), 7-20.
- Ulya, H. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Sosial, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat*

- Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Urban, B. (2020). Entrepreneurial alertness, self-efficacy and social entrepreneurship intentions. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(3), 489-507.
- Xiaoping, Q. I. A. O., & Hua, J. H. (2019). Effect of college students' entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intention: career adaptability as a mediating variable. *International Journal of Educational Methodology*, 5(3), 305-313.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380.
- Zulkarnaen, W. Sofyan, Y. & Fitriani, I. (2021). Effect of Self Esteem and Self Efficacy on Work Satisfaction and Its Implication on Teacher Performance (Study at SDN 1 Legokpego, Desa Drawati, Kecamatan Paseh, Bandung District). 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020). Atlantis Press, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 85-89. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.019>

LAMPIRAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Uji Validitas

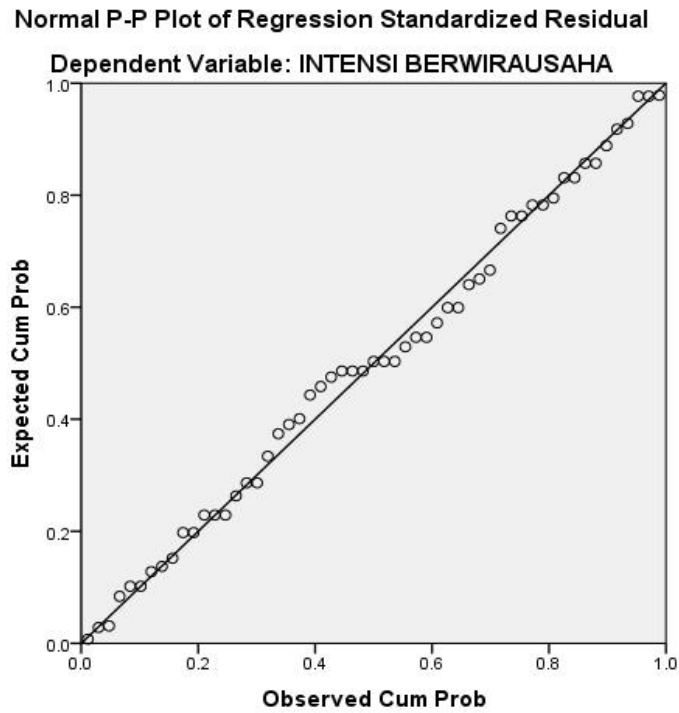
VARIABEL	PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
EFIKASI DIRI (X1)	X1.1	0,334	0,2656	VALID
	X1.2	0,425	0,2656	VALID
	X1.3	0,372	0,2656	VALID
	X1.4	0,465	0,2656	VALID
	X1.5	0,430	0,2656	VALID
PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN (X2)	X2.1	0,519	0,2656	VALID
	X2.2	0,502	0,2656	VALID
	X2.3	0,635	0,2656	VALID
	X2.4	0,446	0,2656	VALID
	X2.5	0,630	0,2656	VALID
	X2.6	0,437	0,2656	VALID
INTENSI BERWIRSAUSAHA (Y)	Y1	0,293	0,2656	VALID
	Y2	0,318	0,2656	VALID
	Y3	0,503	0,2656	VALID
	Y4	0,546	0,2656	VALID
	Y5	0,400	0,2656	VALID
	Y6	0,353	0,2656	VALID
	Y7	0,388	0,2656	VALID

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)

Tabel 2. Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH ALPHA	KETERANGAN
Efikasi Diri (X1)	0,794	Reliabel
Pengetahuan Manajemen Keuangan (X2)	0,708	Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0,757	Reliabel

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)

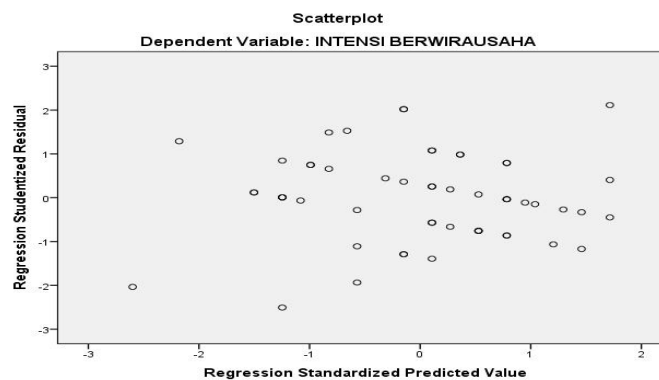


Gambar 1. Uji reliabilitas (Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023))

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.984	1.016
.984	1.016

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)



Gambar 2. Uji Heterokesdastisitas (Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023))

Tabel 4. Uji regresi linear berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.386	4.880		3.358	.001	
	X1	.305	.177	.215	2.845	.196	.984
	X2	.375	.122	.394	3.074	.003	.984

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)

Tabel 5. Uji koefisien determinasi (R²)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 ^a	.142	.109	1.261	1.748

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN, EFIKASI DIRI

b. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2023

Tabel 6. Uji t parsial
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.386	4.880		3.358	.001
	X1	.035	.177	.025	2.845	.196
	X2	.375	.122	.394	3.074	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)

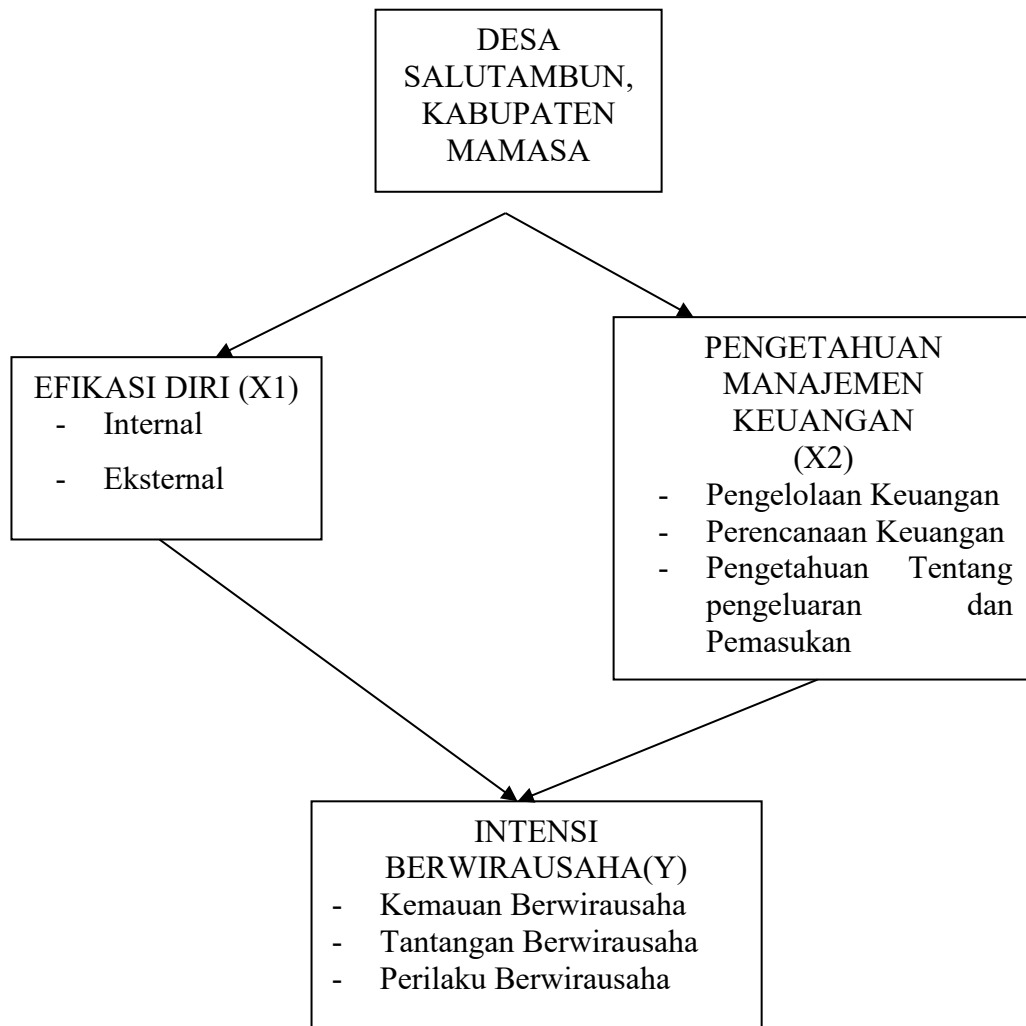
Tabel 7. Hasil uji F simultan
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	15.282	2	7.641	4.896	.001 ^b
	Residual	81.154	52	1.561		
	Total	96.436	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20 (2023)



Gambar 2 Kerangka Pikir